

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, juga bertanggungjawab untuk memberikan pendidikan kepada siswa agar dapat berkembang secara optimal, baik secara akademik maupun non akademik. Madrasah adalah lembaga pendidikan formal yang menawarkan pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam. Madrasah memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan jenis lembaga lainnya, dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, madrasah mempunyai peran yang sangat penting. Madrasah dapat menjadi tempat untuk menghasilkan generasi yang beriman, bertakwa, dan cerdas.

Madrasah sendiri berasal dari bahasa arab yaitu “*darasa, yadrusu, darsan* dan *madrasatan*” yang berarti tempat belajar siswa. Menurut Hasbullah kata *darasa* berarti belajar, dan *darrasa* berarti mengajar (Chairiyah, 2021, p. 51). Kehadiran madrasah di Indonesia, yang hadir pada awal abad ke-20, merupakan fenomena modern dalam dunia pendidikan. Perkembangan madrasah di Indonesia erat kaitannya dengan tumbuh dan berkembangnya gagasan pembaruan pendidikan di kalangan Muslim. Para ulama di telah terpengaruh oleh gagasan pembaruan ini. Indonesia mengagas tumbuhnya baik secara individu maupun oleh organisasi keagamaan sekolah di Indonesia.

Pada proses pelaksanaan pendidikan terdapat sejumlah elemen yang diperlukan untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan dengan baik dan berhasil. Faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah pemimpin institusi pendidikan, yaitu kepala sekolah atau kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki tugas dan kewajibannya dalam suatu madrasah.

Kepemimpinan (*leadership*) ialah suatu kemampuan seseorang (pemimpin atau leader) untuk mempengaruhi orang lain (yaitu pengikut atau pengikutnya) sehingga mereka bertindak sesuai keinginan pemimpin tersebut. (Nurhalim et al., 2023, p. 2071). Konsep pemimpin juga telah disebutkan di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 30 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا  
 مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ  
 قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Artinya:

*(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah:30) (Quraish Shihab).*

Berdasarkan tafsir ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan dalam Islam mencakup peran “Khalifah”. Khalifah ialah seorang pemimpin yang dianggap sebagai wakil yang bertugas mengemban amanah yang harus dilakukan dengan baik dan dipertanggungjawabkan bukan saja di dunia tapi juga di hadapan Allah nanti di akhirat.

Kepemimpinan adalah inti dari berkembangnya suatu organisasi, dan tanpa kepemimpinan yang baik, mencapai tujuan organisasi akan sulit. Dalam interaksi antara pemimpin dan bawahannya, ada proses saling berkaitan di mana pemimpin berusaha mendorong bawahannya untuk berperilaku sesuai dengan harapan mereka. Interaksi ini menentukan tingkat keberhasilan seorang pemimpin dalam mengelola organisasi. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik akan mampu menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif dan memotivasi para tenaga kependidikan untuk memberikan kinerja terbaiknya serta meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Setiap lembaga pendidikan sudah pasti mempunyai tujuan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ada di lembaga pendidikan atau madrasah tersebut, kepala sekolah merupakan pemimpin yang memiliki peran penting dalam memajukan sebuah sekolah. Kepemimpinan Kepala madrasah memegang peran penting dalam menentukan kemajuan dan kualitas pendidikan di madrasah karena mereka adalah pemimpin yang bertanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing, dan memotivasi semua warga madrasah untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu komponen pendidikan yang paling penting adalah tenaga kependidikan. Orang-orang yang bekerja untuk mengajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tenaga Kependidikan memainkan peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, mulai dari *planning*, *implementation*, hingga *evaluation*. Mereka juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik, yang membantu siswa belajar dengan baik. Tenaga kependidikan berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan cara menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, serta menghasilkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Kinerja tenaga kependidikan adalah salah satu faktor penting yang menentukan kualitas pendidikan. Kinerja tenaga kependidikan yang baik akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja tenaga kependidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk dilakukan oleh kepala madrasah.

Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon merupakan salah satu madrasah swasta yang memiliki akreditasi A dan menjadi salah satu madrasah aliyah swasta terbaik di Kota Cirebon juga memiliki prestasi yang cukup baik, Kepala Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon mengemukakan bahwa keberhasilan madrasah dalam mendapatkan

akreditasi A tidak terlepas dari peran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bekerja di madrasah.

Tenaga kependidikan dengan kinerja yang baik akan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, di Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon tenaga kependidikannya sudah cukup baik namun masih belum bisa dikatakan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator salah satunya masih terdapat beberapa tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon yang memiliki tanggung jawab lebih dari satu bidang, yang mana dapat menghambat tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya dengan maksimal di madrasah.

Berdasarkan hasil analisis awal yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada salah satu tenaga pendidikan yaitu wakil kepala madrasah bagian Kurikulum di Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon mengatakan bahwa hubungan dan komunikasi antara Kepala Madrasah dengan tenaga kependidikan terbilang sudah cukup baik namun belum maksimal dalam pengertian masih ada mis komunikasi antara kepala madrasah dengan tenaga kependidikan.

Kinerja tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon sangat penting, karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Tenaga kependidikan yang memiliki kinerja yang baik akan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Salah satu faktor pendukung kinerja tenaga kependidikan, adalah kepemimpinan kepala madrasah. Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dapat mendorong tenaga kependidikan untuk bekerja lebih baik dan lebih produktif.

Hal ini menarik minat peneliti untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan Kinerja tenaga kependidikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam**

## **Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon”.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat beberapa tenaga kependidikan yang memiliki tanggung jawab lebih dari satu bidang
2. Hubungan komunikasi antara kepala madrasah dan tenaga kependidikan belum sepenuhnya maksimal
3. Kinerja tenaga kependidikan di madrasah perlu ditingkatkan
4. Kepemimpinan kepala madrasah belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat begitu luasnya pembahasan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, maka diperlukan adanya Pembatasan masalah. Oleh karena itu peneliti membatasi penelitian ini yaitu Penelitian ini terfokus pada Kepemimpinan Kepala Madrasah yang di dalamnya mencakup ruang lingkup, karakteristik, prinsip dan regulasi kepemimpinan kepala madrasah menurut PMA 2017/2018 (Imam Junaris, 2023). Serta dimensi dan indikator kinerja tenaga kependidikan dilihat dari kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, kerja sama dan inisiatif (Siregar & Pasaribu, 2022). Subjek penelitian ini dibatasi pada kepala madrasah dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon Karena keduanya merupakan pihak-pihak yang terkait langsung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa persoalan yang menurut peneliti perlu untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA Salafiyah Kota Cirebon?

2. Bagaimana kinerja tenaga kependidikan di MA Salafiyah Kota Cirebon?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MA Salafiyah Kota Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA Salafiyah Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui kinerja tenaga kependidikan di MA Salafiyah Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MA Salafiyah Kota Cirebon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memperluas lagi pengetahuan kepala madrasah maupun kepala sekolah dalam bidang kepemimpinan, bagi tenaga kependidikan di bidang pendidikan serta meningkatkan kinerjanya. Sebagai pijakan dan refensi untuk penelitian-penelitian khususnya Kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Tenaga Kependidikan

Bagi tenaga kependidikan, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan motivasi para tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerjanya di Madrasah.

###### b. Bagi Kepala Madrasah

Bagi kepala madrasah, diharapkan agar penelitian ini akan sangat bermanfaat dan berguna dalam pelaksanaan Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yakni sebagai bahan pengetahuan untuk menambah wawasan peneliti dalam dunia pendidikan, terutama perihal bidang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, agar dapat menciptakan madrasah atau sekolah yang lebih efektif dan efisien serta menjadikan sumber daya manusia yang lebih efektif dan produktif.

